

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Departemen Kehutanan. (2007). *Strategi dan Rancangan Aksi Konservasi Gajah Sumatera dan Kalimantan 2007-2017*. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Fisher, R. (1981). *Improving Compliance with International Law*. University Press of Virginia.
- Hutton, J., & Dickson, B. (2000). *Endangered Species, Threatened Convention: The Past, Present and Future of CITES, the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*. London: Earthscan Publication.
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Rosda.
- Santosa, Andri. (2008). *Konservasi Indonesia: Sebuah Potret Pengelolaan dan Kebijakan*. Jakarta: Pokja Kebijakan Konservasi.
- Wahab, A. (2008). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumber Artikel Jurnal

- Carpenter, A. I., & Robson, O. (2005). A Review of The Endemic Chameleon genus *Brookesia* from Madagascar, and The Rationale for its Listing on CITES Appendix II. *Oryx*, 39(4), 375-380.
- Carruba, C. J. (2005). Courts and Compliance in International Regulatory Regimes. *The Journal of Politics*, 67(3), 669-689.
- Chayes, A., & Chayes, A. H. (1993). On Compliance. *International Organizations*, 47(2), 175-205.

- Chekel, J. T. (2001). Why Comply? Social Learning and European Identity Change. *International Organization*, 55(3), 553-588.
- Guzman, A. T. (2002). A Compliance-Based Theory of International Law. *California Law Review*, 90(6), 1823-1887.
- Iqbal, Muhammad. (2016). Predators Become Prey! Can Indonesian Raptors Survive Online Bird Trading? *Birding Asia Vol. 25*. 30-35
- Irjayani, F. (2016). Implementasi Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna oleh Indonesia (Kasus Penanganan Perdagangan Ilegal Trenggiling di Indonesia Tahun 2005-2013). *Journal of International Relations*, 2(1), 197-203.
- Nekaris, K. A., & Nijman, V. (2007). CITES Proposal Highlights Rarity of Asian Nocturnal Primates (Lorisidae: Nycticebus). *Folia Primatologica*, 78(4), 211-214.
- Olivia, Y. (2013). Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. *Jurnal Transnasional*, 5(1), 898.
- Reeve, R. (2004). The CITES Treaty and Compliance: Progress or Jeopardy. *Journal of Sustainable Development Programme*.
- Reeve, R. (2006). Wildlife Trade, Sanctions, and Compliance: Lessons from The CITES Regime. *International Affairs*, 82(5), 881-897.
- Sand, P. H. (1997). Whither CITES? The Evolution of a Treaty Regime in the Borderland of Trade and Environment. *European Journal of International Law*, 8(1), 29-58.
- Sand, P. H. (2013). Enforcing CITES: The Rise and Fall of Trade Sanctions. *Review of European, Comparative & International Environmental Law*, 22.
- Vincent, A. C., Sadovy de Mitcheson, Y. J., Fowler, S. L., & Lieberman, S. (2013). The Role of CITES in The Conservation of Marine Fishes Subject to International Trade. *Fish and Fisheries*, 15(4), 563-592.

Sumber Internet

Catatan Akhir Tahun: Indonesia Masih Menjadi Surga Penemuan Spesies Baru. (2 Januari 2015).

LIPi. Diakses melalui <http://lipi.go.id/berita/single/Catatan-Akhir-Tahun-Indonesia-Masih-Menjadi-Surga-Penemuan-Spesies-Baru/11900>

CITES. (1973). *CITES*. Washington DC: cites.org. Diambil kembali dari cites.org:

<https://cites.org/eng/disc/what.php>

Darmawan, L. (2017, Januari 28). *Kasus Perburuan dan Perdagangan Satwa Liar Masih Marak Terjadi*. Diambil kembali dari mongabay.co.id:

<https://www.mongabay.co.id/2017/01/28/kasus-perburuan-dan-perdagangan-satwa-liar-masih-marak-terjadi/>

KOMINFO JATIM. (2015, Januari 8). *Tahun 2014 Kasus Kejahatan Satwa Liar Capai 78 Kasus*. Diambil kembali dari kominfo.jatimprov.go.id:

<http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/43039>

Kusnandar, V. B. (12 Juni 2019). Jumlah Pulau di Indonesia Berkurang Menjadi 16 Ribu.

Databoks. Diakses melalui

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/06/12/jumlah-pulau-di-indonesia-berkurang-menjadi-16-ribu>

Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2019, September 4). *Putusan PN SURABAYA Nomor 2505/Pid.B/LH/2019/PN Sby Tanggal 29 Oktober - Penuntut Umum: SULFIKAR, SH Terdakawa: H MOSJAB*. Diambil kembali dari Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia:

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/dfaa8039374112cc1d7cee6995949aa6.html>

Meodia, A. (2017, Januari 1). *Penanganan Kasus Perdagangan Satwa Liar 2016*. (S. HP, Editor) Diambil kembali dari jabar.antaraneews.com:

<https://jabar.antaraneews.com/berita/61192/penanganan-kasus-perdagangan-satwa-liar-2016>

Perdagangan satwa langka digagalkan di Yogyakarta, dua orang ditangkap. (17 Februari 2016).

BBC. Diakses melalui

https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/02/160216_indonesia_perdagangan_satwa

ProFauna. (29 Desember 2015). Tahun 2015 Ada 5000 Kasus Perdagangan Satwa Liar dan Kasus Perburuan Satwa Liar. Diakses melalui:

<https://www.profauna.net/id/content/tahun-2015-ada-5000-kasus-perdagangan-satwa-liar-dan-370-kasus-perburuan-satwa-liar#.XmXpT6gzbiU>

Republika. (2015, Desember 8). *Indonesia Penjual Satwa Langka Terbesar*. (N. Chairani, Editor) Retrieved from Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/nz0tt130/indonesia-penjual-satwa-langka-terbesar>

Rimbakita. (t.t). *Garis Wallace dan Weber – Pengertian, Sejarah dan Pembagian*. Diakses melalui <https://rimbakita.com/garis-wallace-dan-weber/>

Ronald. (2018, September 26). *Bongkar Penjualan Hewan Langka, Polda Metro Amankan 9 Orang Tersangka*. Diambil kembali dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/bongkar-penjualan-hewan-langka-polda-metro-amankan-9-orang-tersangka.html>